

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap penentuan harga pokok produksi dan harga jual di Mebel Lintang Sofa, dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya mempertimbangkan seluruh komponen biaya, khususnya biaya tetap seperti tagihan listrik, sewa gedung, dan penyusutan peralatan. Hal ini menyebabkan harga pokok produksi (HPP) yang dihitung secara internal hanya sebesar Rp 2.545.000 per set. Sementara itu, perhitungan dengan metode *full costing* yang mencakup seluruh biaya tetap dan variabel menunjukkan HPP sebesar Rp 2.974.479 per set. Adapun metode *variable costing* tetap menghasilkan HPP sebesar Rp 2.545.000 per set karena hanya memperhitungkan biaya variabel.

Dalam penetapan harga jual, perusahaan menerapkan metode *cost-plus pricing* dengan margin keuntungan sebesar 30%, sehingga menghasilkan harga jual sebesar Rp 3.308.500 per set berdasarkan perhitungan internal dan *variable costing*, serta Rp 3.866.8143 jika menggunakan *full costing*. Harga jual yang diterapkan saat ini, yaitu Rp 3.350.000, masih mencukupi dari sudut pandang *variable costing*, namun belum sepenuhnya mencerminkan keuntungan optimal apabila biaya tetap juga diperhitungkan. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan menggunakan metode *full costing* sebagai dasar dalam penetapan harga jual agar semua biaya dapat tertutupi dan laba yang diperoleh bisa lebih optimal serta berkelanjutan untuk jangka panjang.

5.2 Saran

1. Bagi Mebel Lintang Sofa
 - a. Mebel Lintang Sofa diharapkan mempertimbangkan penerapan metode *full costing* dalam penghitungan Harga Pokok Produksi (HPP). Dengan penerapan metode *full costing*, perhitungan Harga Jual menjadi lebih tepat, sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal.
 - b. Mebel Lintang Sofa lebih memperhatikan mekanisme perhitungan Harga Pokok Produksi *full costing* yang memperhitungkan seluruh komponen biaya, seperti biaya listrik, biaya sewa bangunan, dan penyusutan peralatan.
 - c. Apabila Mebel Lintang ingin mempertahankan harga jual yang saat ini telah ditetapkan, maka perlu dilakukan upaya untuk menekan biaya produksi. Salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan adalah mencari pemasok bahan baku dengan harga yang lebih kompetitif. Dengan demikian, perusahaan tetap dapat menjaga harga jual yang ada tanpa mengabaikan efisiensi dan kelengkapan seluruh komponen biaya produksi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai isu yang terdapat pada objek penelitian tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dapat diperluas untuk meningkatkan kualitas penelitian.